

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *CURRENT RATIO*, *EARNING PER SHARE*
DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM
(*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*)**

Violina Khairosa¹, Meihendri²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: khairosavio@gmail.com, meihendri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, *current ratio*, *earning per share* dan *return on equity* terhadap harga saham. Penelitian ini didorong oleh fenomena yang terjadi pada tahun 2017 dan 2019 yang menyebutkan adanya penurunan harga saham yang signifikan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa kebijakan dividen dan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: kebijakan dividen, *current ratio*, *earning per share*, *return on equity*, harga saham.

PENDAHULUAN

Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh seorang investor dalam berinvestasi adalah kondisi keuangan perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan besar juga *return* yang akan diterima oleh investor. Menurut [1] laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil dan prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan. Keadaan inilah yang yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Informasi mengenai laporan keuangan sangat bermanfaat untuk berbagai pihak seperti kreditur, pemerintah, pihak manajemen itu sendiri serta investor yang ingin melakukan investasi dengan membeli saham perusahaan.

Menurut Hadi dalam [2] saham adalah suatu surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat berharga tersebut diperjual-belikan. Saham memiliki karakteristik *high risk-high return* yang

berarti saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi namun juga memiliki tingkat risiko yang tinggi pula.

Menurut [3] harga saham merupakan nilai pasar saham yang dapat diukur dengan mata uang sebagai alat pembayaran yang sah. Harga saham yang dimiliki perusahaan cenderung mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan harga saham tidak terbentuk dengan sendirinya akan tetapi dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel yang bersumber dari dalam atau pun dari luar perusahaan. Dari aktifitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham dapat menunjukkan nilai suatu perusahaan serta harga saham juga dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka harga sahamnya juga akan semakin meningkat.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini digunakan dua kategori variabel

yaitu variabel dependen yaitu harga saham yang dilihat dari harga penutupan saham di pasar saham. Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, *current ratio*, *earning per share* dan *return on equity*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi dan uji t yang diolah dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	3,591			
Kebijakan Dividen	0,059	3,591	0,05	Ditolak
<i>Current Ratio</i>	-0,001	0,059	0,05	Diterima
<i>Earning Per Share</i>	0,824	-0,001	0,05	Diterima
<i>Return On Equity</i>	0,016	0,824	0,05	Ditolak

F-sig 0.000
R² 0.750

Hasil pengujian hipotesis ditemukan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian yang ditemukan bisa disebabkan oleh kecilnya pembayaran dividen, sehingga tidak berdampak pada kemakmuran pemegang saham. Kenaikan nilai dividen tidak selalu menyebabkan naiknya harga saham perusahaan, tetapi tergantung pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivananya.

Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Current ratio* terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga *earning per share* berpengaruh positif

terhadap harga saham. Tingginya nilai *earning per share* perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik kepada para pemegang saham karena pada umumnya para pemegang saham tertarik dengan nilai EPS yang besar. Hasil pengujian hipotesis keempat *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena ternyata laba perusahaan yang menjadi salah satu indikator perhitungan ROE bukanlah satu-satunya indikator dalam pengambilan keputusan harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu kebijakan dividen dan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperluas sampel observasi, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. N. Sutapa, "Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2016," *KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 11–19, 2018, doi: 10.22225/kr.9.2.467.11-19.
- [2] D. Brilliant, R. Hidayat, and A. Darmawan, "Analisis Fundamental Dalam Penilaian Harga Saham Dengan Menggunakan Metode Dividend Discounted Model Dan Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Multinasional Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)," *J. Adm. Bisnis SI Univ. Brawijaya*, vol. 37, no. 2, pp. 206–211, 2016.
- [3] Subramanyan and J. J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*. 2012.